

Reverend Insanity Chapter 1319 Bahasa Indonesia

Bab 1319

“Puisi bagus, puisi bagus. Peri Tian Lu tertawa terbahak-bahak: “Terutama baris terakhir, kecantikan impianku ada di sini di bawah bulan, sungguh indah. Saya pikir itu pasti berbicara tentang saya, hehe.”

Dia membuat ucapan lucu, meredakan suasana di paviliun.

Lun Fei memberikan senyum tak berdaya dan pahit, duduk lagi: “Tolong jangan pedulikan ciptaan saya yang kasar, itu hampir tidak rapi.”

“Lun Fei, kamu terlalu rendah hati, aku juga punya puisi. Kata Luo Mu Zi.

“Oh? Kami akan senang mendengarnya . Qiao Si Liu tersenyum, menatap Luo Mu Zi dengan antisipasi.

Luo Mu Zi terdiam sejenak sebelum perlahan melafalkannya.

Mendaki gunung untuk mencari keabadian,

Bahaya hadir di setiap langkah.

Bintik-bintik debu mengapung seperti cahaya,

Dark Gu mengintai di dalam hati.

Mimpi seperti giok emas,

Ribuan tahun kesepian.

Lima wilayah dan sembilan langit,

Semuanya dalam satu tarikan napas.

Konsep dan imajinasi dalam puisi ini dengan lima kata di setiap baris segera menggerakkan Dewa Gu.

Mereka dengan hati-hati menikmatinya.

Mendaki gunung untuk mencari keabadian, mengacu pada budidaya Gu Immortal.

Bahaya hadir di setiap langkah, Gu Immortals perlu menangani bencana dan kesengsaraan dalam kultivasi mereka, mencurahkan semua upaya mereka dalam mengelola celah abadi mereka. Rasanya seperti mendaki gunung, semakin tinggi mereka mencapainya, semakin berbahaya jadinya.

Bintik-bintik debu melayang seperti cahaya, artinya waktu selalu berlalu, dan di dunia fana, debu berkumpul di atas manusia dan manusia seperti debu yang mengambang.

Dark Gu mengintai di dalam hati, di permukaan, itu mengacu pada Gu Immortals yang menyimpan Immortal Gu dan Gu fana dalam lubang abadi mereka. Tetapi para Dewa Gu yang hadir memiliki latar belakang yang dalam dalam sastra, mereka sudah bisa menikmati makna yang lebih dalam.

Dark Gu mengacu pada kegelapan, kemunduran, kegagalan, kompromi, kekecewaan, dan perasaan negatif lainnya.

Manusia mengira yang abadi memiliki kehidupan yang baik, tetapi yang abadi menghadapi kesulitan yang tidak mereka ketahui. Lihat saja makhluk hidup di dunia, yang benar-benar bebas dan tidak terkekang?

Gu Immortals mengalami tekanan besar dalam budidaya mereka, itu tidak dapat dihindari bagi mereka untuk memiliki perasaan negatif, bahkan Yang Mulia Abadi dan Yang Mulia Iblis tidak terkecuali.

Mendaki gunung untuk mencari keabadian, bahaya hadir di setiap langkah. Bintik-bintik debu mengapung seperti Gu yang gelap dan terang mengintai di dalam hati. Frasa ini singkat tetapi mengandung makna yang dalam, yang ketika dipertimbangkan dengan hati-hati, beresonansi dengan Gu Immortals.

Garis setelah ini, 'mimpi seperti giok emas, ribuan tahun kesepian'; itu mengacu pada emas dan giok, semua jenis kekayaan, menjadi benda yang dangkal dan seperti mimpi. Seiring berjalannya waktu, cinta, kebencian, dan semua perasaan lenyap. Itu menunjukkan bagaimana penyair memandang dengan acuh tak acuh pada perubahan dunia, bahwa pikiran mereka bebas dari emosi fana.

Kalimat terakhir 'lima wilayah dan sembilan langit, semuanya dalam satu nafas' dipenuhi dengan semangat dan keagungan, menyapu kesuraman dan beban dari baris sebelumnya. Ada beberapa arti lain untuk itu, selama manusia memiliki satu nafas yang tersisa di dalamnya mereka hidup, ketika mereka kehilangan nafas ini, mereka akan mati. Orang-orang berjuang dan berjuang untuk satu nafas itu. Menggunakan dunia sebagai analogi, budidaya Gu Immortal seperti pilar yang menopang lima wilayah dan sembilan langit, semua orang hanya bekerja keras untuk mendukung diri mereka sendiri.

Seluruh puisi pada awalnya lambat sebelum menjadi lebih cepat dalam momentumnya, menciptakan pemandangan megah yang memenuhi para pendengar dengan kekaguman.

Untuk sesaat, paviliun itu dipenuhi dengan keheningan, yang abadi diam-diam merenungkan puisi ini.

Qiao Si Liu berpikir dalam hati: "Aneh, dari pemahaman saya tentang Luo Mu Zi, bagaimana dia bisa membuat puisi seperti itu dengan sifatnya? Dia mungkin mencuri karya orang lain, hmm, dia juga tidak bilang itu ciptaannya."

Dia menilai Luo Mu Zi.

Luo Mu Zi tampak tenang di permukaan, duduk tegak sambil diam-diam meminum tehnya, tapi senyuman di bibirnya mengungkapkan perasaan batinnya.

Qiao Si Liu dalam hati tersenyum, tapi tidak mengeksposnya.

Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke arah Fang Yuan.

Ekspresi Fang Yuan sangat aneh!

“Ini adalah Puisi Lima Kata Qi Jue? Bagaimana itu mungkin! Bukankah gua-surga Demon Immortal Qi Jue hanya muncul ketika alam mimpi berkembang di lima wilayah perang yang kacau?”

‘Aneh! Aneh! Aneh!’

Demon Immortal Qi Jue adalah seorang ahli hebat dari Olden Antiquity Era, peringkat delapan Gu Immortal dengan kekuatan pertempuran luar biasa yang pernah melawan Yang Mulia Iblis Tanpa Batas tiga kali, hasilnya adalah kemenangan, seri, dan kekalahan.

Secara alami, dua pertempuran pertama adalah ketika Yang Mulia Iblis Tanpa Batas belum naik ke peringkat sembilan.

Dan, dalam pertempuran terakhir, Yang Mulia Iblis Tanpa Batas telah maju ke peringkat sembilan, melampaui Demon Immortal Qi Jue. Tetapi pertempuran itu masih berlangsung selama sembilan hari dan sembilan malam, sebelum yang terakhir dikalahkan. Namun, Yang Mulia Iblis Tanpa Batas tidak membunuh Demon Immortal Qi Jue dan membiarkannya pergi.

Demon Venerable Tak Terbatas mengatakan ini pada saat itu: “Kamu adalah musuh terbesarku, tapi tanpamu, aku tidak akan berlatih dengan putus asa. Anda juga memiliki andil dalam mendorong saya menuju tingkat kultivasi saya saat ini.”

Setelah menerima pengakuan dan pujian dari Demon Venerable yang agung, nama Demon Immortal Qi Jue ditandai dalam sejarah.

Gua-surga yang tersisa setelah kematiannya bertahan hingga saat ini.

Dalam kehidupan pertama Fang Yuan, alam mimpi terwujud satu demi satu selama perang kacau lima wilayah, tembok wilayah menghilang dan lima wilayah berubah menjadi satu. Perubahan besar seperti itu menciptakan turbulensi di langit dan bumi qi, mengekspos banyak tanah terberkati yang tersembunyi dan gua-surga ke dunia luar.

Surga gua Demon Immortal Qi Jue terungkap dalam situasi seperti itu.

Tidak diragukan lagi, saat itu muncul, itu menyebabkan keributan di lima wilayah.

“Seharusnya tidak begitu.”

“Logika sederhananya adalah bahwa Puisi Lima Kata Qi Jue diukir di surga gua Qi Jue. Bagaimana Luo Mu Zi mengetahuinya saat ini?”

‘Mungkinkah, dia sudah memasuki surga gua Qi Jue?!’

Pikiran Fang Yuan menjadi agak kacau sejenak.

Surga gua Qi Jue berisi warisan sejati Demon Immortal. Demon Immortal ini berada di level yang sama dengan Sword Immortal Bo Qing, bahkan Hei Fan memucat jika dibandingkan dengannya!

“Jika saya bisa mendapatkan warisan sejati ini ...”

“Apakah saya akan mendapatkan warisan sejati Qi Jue dengan membunuh Luo Mu Zi ini?”

Niat membunuh yang intens muncul di benak Fang Yuan sekali lagi.

Tanpa mengetahui pikiran Fang Yuan, Luo Mu Zi melirik Fang Yuan dengan menantang: “Aku ingin tahu pekerjaan hebat apa yang Wu Yi Hai miliki? Kami sangat menantikannya. ”

“Itu wajar. “Lun Fei dengan cepat menyumbang.”LORDAsal Wu Yi Hai tidak biasa, dia punya banyak pengalaman dan terlebih lagi, Laut Timur sangat kaya akan sumber daya. Saya tidak bisa dibandingkan dengan pencapaian ilmiah Wu Yi Hai. ”

Keduanya memuji Fang Yuan dengan kata-kata yang menyenangkan, tetapi pikiran mereka sama sekali tidak bagus.

Qiao Si Liu sangat menyadarinya, saat ini, dia tidak melindungi Fang Yuan tetapi menatap Fang Yuan dan mendorongnya: “Saya juga sangat ingin mendengarkan puisi Anda, saya yakin itu pasti akan menarik dan istimewa. ”

“Ya ya . Peri Tian Lu segera setuju.

Untuk sesaat, Fang Yuan ditekan oleh semua orang, dia mengusap hidungnya dan memberikan senyuman yang dipaksakan: “Teman-teman, kalian semua melebihi-lebihkan saya, bagaimana saya bisa memiliki puisi, saya tidak tahu bagaimana membuatnya. ”

“Wu Yi Hai, Anda rendah hati! Terlalu sederhana! ” Luo Mu Zi tertawa.

Fang Yuan mengangkat bahu: “Saya mengatakan yang sebenarnya, saya bahkan tidak tahu kami harus melafalkan puisi untuk menghargai bulan. ”

“Karena memang begitu, Wu Yi Hai, kenapa tidak Anda membuatnya sekarang, ini akan menjadi pekerjaan yang luar biasa, jangan khawatir jika itu membutuhkan sedikit waktu, kami semua bersedia menunggu. Kata Lun Fei, tidak membiarkan Fang Yuan pergi.

Fang Yuan menghela nafas panjang.

Tentu saja, dia punya banyak puisi di kepalanya.

Ada banyak puisi yang dipuji sejak zaman kuno dari Bumi, dia bisa dengan santai menyalin salah satu bait terkenal itu, itu akan cukup untuk kesempatan ini dan menyelesaikan kesulitan dari Dewa Gu ini.

Tapi...

Tapi lalu kenapa?

Fang Yuan melihat sekeliling.

Luo Mu Zi dan Lun Fei mencintai Qiao Si Liu, mereka secara alami menganggap Fang Yuan merusak pemandangan, keduanya telah mencapai kesepakatan diam-diam untuk bekerja sama dan menjatuhkan saingan mereka. Apa untungnya baginya menghadapi orang-orang yang kalah seperti itu?

Peri Tian Lu adalah sahabat Qiao Si Liu dan memang bekerja keras, membantu Qiao Si Liu dengan sepenuh hati. Adapun kekasihnya, dia tidak banyak bicara dan hampir selalu diam, diam-diam meminum teh dari samping, ini menunjukkan betapa cerdiknyanya dia.

Adapun Qiao Si Liu...

Peri ini memiliki penampilan dan latar belakang, dan merupakan salah satu dari tiga wanita cantik di Perbatasan Selatan, dia secara alami memiliki harga dirinya.

Klan Qiao mungkin telah memerintahkannya untuk mendekati Fang Yuan, tetapi dia memiliki metodenya sendiri.

Dia telah berpikir dengan cermat untuk menjadi tuan rumah festival bulan hari ini. Dia telah memikirkan segalanya, tidak hanya mengurus detail kecil seperti urutan tempat duduk, dia juga membawa sahabatnya untuk membantunya, dan langkah yang bahkan lebih brilian adalah dia telah mengundang Lun Fei dan Luo Mu Zi untuk mengambil bagian dalam acara.

Ketika dua pria bersaing satu sama lain untuk memperebutkan seorang gadis, bahkan jika dia adalah babi, mereka akan berpikir dia luar biasa. Hanya ketika satu menang dan yang lain keluar dari kompetisi, dan ketika pemenang melihat babi ini, dia kemudian akan menyadari: oh, bagaimanapun juga ini babi!

Ini agak dibesar-besarkan, tetapi logikanya serupa.

Saat seorang pesaing muncul, itu akan membuat gadis yang dikejar tampak lebih berharga dan lebih berharga.

Qiao Si Liu sangat menyadari logika ini, jadi dia membuat pengaturan ini untuk membangkitkan pikiran Fang Yuan dan membuatnya berinisiatif untuk mengejarnya, lalu dia dengan mudah setuju dan mengaitkan Fang Yuan.

Jika itu adalah Wu Yi Hai yang asli, mungkin dia sudah jatuh ke dalam perencanaan kecantikan.

Sayangnya, yang dia hadapi adalah Fang Yuan.

Fang Yuan tetap tidak tergerak sepanjang waktu karena dia tahu hubungan antara klan Wu dan klan Qiao, dan juga skema petinggi klan Qiao.

Dengan pemahaman ini, Fang Yuan berada dalam posisi strategis yang unggul dan stabil, sementara Luo Mu Zi dan Lun Fei tidak lebih dari badut pinggir jalan.

Ketika Fang Yuan mengukur Dewa Gu di paviliun, Dewa Gu juga memusatkan pandangan mereka padanya.

Ada keheningan di paviliun, kesunyian ini tidak diragukan lagi merupakan semacam tekanan.

"Luo Mu Zi dan Lun Fei ingin mempermalukanku. Qiao Si Liu juga ingin saya menerima tantangan itu, hmm.... mungkin dia merasa sedikit kesal. Bagaimanapun, untuk keindahan seperti itu, air lautnya terlalu kasar. Adapun Peri Tian Lu, dia sepenuhnya berada di pihak Qiao Si Liu, dan tidak perlu

dikhawatirkan ... “

Fang Yuan memikirkan semua ini, tersenyum dalam hati saat dia berkata: “Kalau begitu biarkan aku melafalkannya, jangan menertawakanku. ”

Kita semua mendengarkan!

Kami sangat menantikannya!

Luo Mu Zi dan Lun Fei semuanya tersenyum.

Pada saat berikutnya, yang abadi mendengar puisi Fang Yuan –

“Oh, laut yang bagus, kamu terbuat dari air. ”

“Oh kuda, kamu punya empat kaki. ”

Oh cantik, kamu memiliki mata dan mulut yang besar!

Puisi itu berakhir.

Seluruh paviliun diam!

Ekspresi semua orang sepertinya menegang.

Bahkan Qiao Si Liu dan Peri Tian Lu tidak terkecuali.

“Ini, ini, ini... apa-apaan ini!”

“Ini puisi? Ini sampah !! ”

“Wu Yi Hai ini benar-benar bodoh. ”

“Omong kosong apa ini? Menghargai bulan dan membacakan puisi, itu adalah acara yang elegan, sekarang benar-benar hancur! ”

Para Dewa Gu dengan suara bulat berteriak secara internal.

Fang Yuan tersenyum lebar saat melihat ke arah Qiao Si Liu: “Aku ingin tahu apakah Peri Si Liu sudah puas?”

“Puas? Dasar!”

“Kamu masih gugup untuk menanyakan pertanyaan ini? Kamu terlalu keterlaluan !! ”

Luo Mu Zi dan Lun Fei meraung dalam hati, tetapi karena memperhatikan sikap mereka, mereka tidak menunjukkan apa-apa di permukaan. Paviliun itu masih menjadi tempat hening.

“Heh... hehe...” Qiao Si Liu tertawa, meskipun itu terdengar sangat dipaksakan: “Puisi ini benar-benar istimewa, sejujurnya, saya... saya belum pernah mendengar puisi seperti itu. Sungguh layak menjadi ciptaan Anda... sekarang setelah saya pertimbangkan dengan cermat, sebenarnya cukup lucu. ”

Luo Mu Zi: “...”

Lun Fei: "..."

Bab 1319

"Puisi bagus, puisi bagus. Peri Tian Lu tertawa terbahak-bahak: "Terutama baris terakhir, kecantikan impianku ada di sini di bawah bulan, sungguh indah. Saya pikir itu pasti berbicara tentang saya, hehe."

Dia membuat ucapan lucu, meredakan suasana di paviliun.

Lun Fei memberikan senyum tak berdaya dan pahit, duduk lagi: "Tolong jangan pedulikan ciptaan saya yang kasar, itu hampir tidak rapi."

"Lun Fei, kamu terlalu rendah hati, aku juga punya puisi. Kata Luo Mu Zi.

"Oh? Kami akan senang mendengarnya. Qiao Si Liu tersenyum, menatap Luo Mu Zi dengan antisipasi.

Luo Mu Zi terdiam sejenak sebelum perlahan melafalkannya.

Mendaki gunung untuk mencari keabadian,

Bahaya hadir di setiap langkah.

Bintik-bintik debu mengapung seperti cahaya,

Dark Gu mengintai di dalam hati.

Mimpi seperti giok emas,

Ribuan tahun kesepian.

Lima wilayah dan sembilan langit,

Semuanya dalam satu tarikan napas.

Konsep dan imajinasi dalam puisi ini dengan lima kata di setiap baris segera menggerakkan Dewa Gu.

Mereka dengan hati-hati menikmatinya.

Mendaki gunung untuk mencari keabadian, mengacu pada budidaya Gu Immortal.

Bahaya hadir di setiap langkah, Gu Immortals perlu menangani bencana dan kesengsaraan dalam kultivasi mereka, mencurahkan semua upaya mereka dalam mengelola celah abadi mereka. Rasanya seperti mendaki gunung, semakin tinggi mereka mencapainya, semakin berbahaya jadinya.

Bintik-bintik debu melayang seperti cahaya, artinya waktu selalu berlalu, dan di dunia fana, debu berkumpul di atas manusia dan manusia seperti debu yang mengambang.

Dark Gu mengintai di dalam hati, di permukaan, itu mengacu pada Gu Immortals yang menyimpan Immortal Gu dan Gu fana dalam lubang abadi mereka. Tetapi para Dewa Gu yang hadir memiliki latar belakang yang dalam dalam sastra, mereka sudah bisa menikmati makna yang lebih dalam.

Dark Gu mengacu pada kegelapan, kemunduran, kegagalan, kompromi, kekecewaan, dan perasaan negatif lainnya.

Manusia mengira yang abadi memiliki kehidupan yang baik, tetapi yang abadi menghadapi kesulitan yang tidak mereka ketahui. Lihat saja makhluk hidup di dunia, yang benar-benar bebas dan tidak terkekang?

Gu Immortals mengalami tekanan besar dalam budidaya mereka, itu tidak dapat dihindari bagi mereka untuk memiliki perasaan negatif, bahkan Yang Mulia Abadi dan Yang Mulia Iblis tidak terkecuali.

Mendaki gunung untuk mencari keabadian, bahaya hadir di setiap langkah. Bintik-bintik debu mengapung seperti Gu yang gelap dan terang mengintai di dalam hati. Frasa ini singkat tetapi mengandung makna yang dalam, yang ketika dipertimbangkan dengan hati-hati, beresonansi dengan Gu Immortals.

Garis setelah ini, 'mimpi seperti giok emas, ribuan tahun kesepian'; itu mengacu pada emas dan giok, semua jenis kekayaan, menjadi benda yang dangkal dan seperti mimpi. Seiring berjalannya waktu, cinta, kebencian, dan semua perasaan lenyap. Itu menunjukkan bagaimana penyair memandang dengan acuh tak acuh pada perubahan dunia, bahwa pikiran mereka bebas dari emosi fana.

Kalimat terakhir 'lima wilayah dan sembilan langit, semuanya dalam satu nafas' dipenuhi dengan semangat dan keagungan, menyapu kesuraman dan beban dari baris sebelumnya. Ada beberapa arti lain untuk itu, selama manusia memiliki satu nafas yang tersisa di dalamnya mereka hidup, ketika mereka kehilangan nafas ini, mereka akan mati. Orang-orang berjuang dan berjuang untuk satu nafas itu. Menggunakan dunia sebagai analogi, budidaya Gu Immortal seperti pilar yang menopang lima wilayah dan sembilan langit, semua orang hanya bekerja keras untuk mendukung diri mereka sendiri.

Seluruh puisi pada awalnya lambat sebelum menjadi lebih cepat dalam momentumnya, menciptakan pemandangan megah yang memenuhi para pendengar dengan kekaguman.

Untuk sesaat, paviliun itu dipenuhi dengan keheningan, yang abadi diam-diam merenungkan puisi ini.

Qiao Si Liu berpikir dalam hati: "Aneh, dari pemahaman saya tentang Luo Mu Zi, bagaimana dia bisa membuat puisi seperti itu dengan sifatnya? Dia mungkin mencuri karya orang lain, hmm, dia juga tidak bilang itu ciptaannya."

Dia menilai Luo Mu Zi.

Luo Mu Zi tampak tenang di permukaan, duduk tegak sambil diam-diam meminum tehnya, tapi senyuman di bibirnya mengungkapkan perasaan batinnya.

Qiao Si Liu dalam hati tersenyum, tapi tidak mengeksposnya.

Dia kemudian mengalihkan pandangannya ke arah Fang Yuan.

Ekspresi Fang Yuan sangat aneh!

"Ini adalah Puisi Lima Kata Qi Jue? Bagaimana itu mungkin! Bukankah gua-surga Demon Immortal Qi Jue hanya muncul ketika alam mimpi berkembang di lima wilayah perang yang kacau? "

‘Aneh! Aneh! Aneh!’

Demon Immortal Qi Jue adalah seorang ahli hebat dari Olden Antiquity Era, peringkat delapan Gu Immortal dengan kekuatan pertempuran luar biasa yang pernah melawan Yang Mulia Iblis Tanpa Batas tiga kali, hasilnya adalah kemenangan, seri, dan kekalahan.

Secara alami, dua pertempuran pertama adalah ketika Yang Mulia Iblis Tanpa Batas belum naik ke peringkat sembilan.

Dan, dalam pertempuran terakhir, Yang Mulia Iblis Tanpa Batas telah maju ke peringkat sembilan, melampaui Demon Immortal Qi Jue. Tetapi pertempuran itu masih berlangsung selama sembilan hari dan sembilan malam, sebelum yang terakhir dikalahkan. Namun, Yang Mulia Iblis Tanpa Batas tidak membunuh Demon Immortal Qi Jue dan membiarkannya pergi.

Demon Venerable Tak Terbatas mengatakan ini pada saat itu: “Kamu adalah musuh terbesarku, tapi tanpamu, aku tidak akan berlatih dengan putus asa. Anda juga memiliki andil dalam mendorong saya menuju tingkat kultivasi saya saat ini.”

Setelah menerima pengakuan dan pujian dari Demon Venerable yang agung, nama Demon Immortal Qi Jue ditandai dalam sejarah.

Gua-surga yang tersisa setelah kematiannya bertahan hingga saat ini.

Dalam kehidupan pertama Fang Yuan, alam mimpi terwujud satu demi satu selama perang kacau lima wilayah, tembok wilayah menghilang dan lima wilayah berubah menjadi satu. Perubahan besar seperti itu menciptakan turbulensi di langit dan bumi, mengekspos banyak tanah terberkati yang tersembunyi dan gua-surga ke dunia luar.

Surga gua Demon Immortal Qi Jue terungkap dalam situasi seperti itu.

Tidak diragukan lagi, saat itu muncul, itu menyebabkan keributan di lima wilayah.

“Seharusnya tidak begitu.”

“Logika sederhananya adalah bahwa Puisi Lima Kata Qi Jue diukir di surga gua Qi Jue. Bagaimana Luo Mu Zi mengetahuinya saat ini? “

‘Mungkinkah, dia sudah memasuki surga gua Qi Jue?’

Pikiran Fang Yuan menjadi agak kacau sejenak.

Surga gua Qi Jue berisi warisan sejati Demon Immortal. Demon Immortal ini berada di level yang sama dengan Sword Immortal Bo Qing, bahkan Hei Fan memucat jika dibandingkan dengannya!

“Jika saya bisa mendapatkan warisan sejati ini.”

“Apakah saya akan mendapatkan warisan sejati Qi Jue dengan membunuh Luo Mu Zi ini?”

Niat membunuh yang intens muncul di benak Fang Yuan sekali lagi.

Tanpa mengetahui pikiran Fang Yuan, Luo Mu Zi melirik Fang Yuan dengan menantang: “Aku ingin tahu pekerjaan hebat apa yang Wu Yi Hai miliki? Kami sangat menantikannya.”

“Itu wajar.” Lun Fei dengan cepat menyumbang.” LORD Asal Wu Yi Hai tidak biasa, dia punya banyak pengalaman dan terlebih lagi, Laut Timur sangat kaya akan sumber daya. Saya tidak bisa dibandingkan dengan pencapaian ilmiah Wu Yi Hai.”

Keduanya memuji Fang Yuan dengan kata-kata yang menyenangkan, tetapi pikiran mereka sama sekali tidak bagus.

Qiao Si Liu sangat menyadarinya, saat ini, dia tidak melindungi Fang Yuan tetapi menatap Fang Yuan dan mendorongnya: “Saya juga sangat ingin mendengarkan puisi Anda, saya yakin itu pasti akan menarik dan istimewa.”

“Ya ya. Peri Tian Lu segera setuju.

Untuk sesaat, Fang Yuan ditekan oleh semua orang, dia mengusap hidungnya dan memberikan senyuman yang dipaksakan: “Teman-teman, kalian semua melebih-lebihkan saya, bagaimana saya bisa memiliki puisi, saya tidak tahu bagaimana membuatnya.”

“Wu Yi Hai, Anda rendah hati! Terlalu sederhana! ” Luo Mu Zi tertawa.

Fang Yuan mengangkat bahu: “Saya mengatakan yang sebenarnya, saya bahkan tidak tahu kami harus melafalkan puisi untuk menghargai bulan.”

“Karena memang begitu, Wu Yi Hai, kenapa tidak Anda membuatnya sekarang, ini akan menjadi pekerjaan yang luar biasa, jangan khawatir jika itu membutuhkan sedikit waktu, kami semua bersedia menunggu. Kata Lun Fei, tidak membiarkan Fang Yuan pergi.

Fang Yuan menghela nafas panjang.

Tentu saja, dia punya banyak puisi di kepalanya.

Ada banyak puisi yang dipuji sejak zaman kuno dari Bumi, dia bisa dengan santai menyalin salah satu bait terkenal itu, itu akan cukup untuk kesempatan ini dan menyelesaikan kesulitan dari Dewa Gu ini.

Tapi...

Tapi lalu kenapa?

Fang Yuan melihat sekeliling.

Luo Mu Zi dan Lun Fei mencintai Qiao Si Liu, mereka secara alami menganggap Fang Yuan merusak pemandangan, keduanya telah mencapai kesepakatan diam-diam untuk bekerja sama dan menjatuhkan saingan mereka. Apa untungnya baginya menghadapi orang-orang yang kalah seperti itu?

Peri Tian Lu adalah sahabat Qiao Si Liu dan memang bekerja keras, membantu Qiao Si Liu dengan sepenuh hati. Adapun kekasihnya, dia tidak banyak bicara dan hampir selalu diam, diam-diam meminum teh dari samping, ini menunjukkan betapa cerdasnya dia.

Adapun Qiao Si Liu...

Peri ini memiliki penampilan dan latar belakang, dan merupakan salah satu dari tiga wanita cantik di Perbatasan Selatan, dia secara alami memiliki harga dirinya.

Klan Qiao mungkin telah memerintahkannya untuk mendekati Fang Yuan, tetapi dia memiliki metodenya sendiri.

Dia telah berpikir dengan cermat untuk menjadi tuan rumah festival bulan hari ini. Dia telah memikirkan segalanya, tidak hanya mengurus detail kecil seperti urutan tempat duduk, dia juga membawa sahabatnya untuk membantunya, dan langkah yang bahkan lebih brilian adalah dia telah mengundang Lun Fei dan Luo Mu Zi untuk mengambil bagian dalam acara.

Ketika dua pria bersaing satu sama lain untuk memperebutkan seorang gadis, bahkan jika dia adalah babi, mereka akan berpikir dia luar biasa. Hanya ketika satu menang dan yang lain keluar dari kompetisi, dan ketika pemenang melihat babi ini, dia kemudian akan menyadari: oh, bagaimanapun juga ini babi!

Ini agak dibesar-besarkan, tetapi logikanya serupa.

Saat seorang pesaing muncul, itu akan membuat gadis yang dikejar tampak lebih berharga dan lebih berharga.

Qiao Si Liu sangat menyadari logika ini, jadi dia membuat pengaturan ini untuk membangkitkan pikiran Fang Yuan dan membuatnya berinisiatif untuk mengejanya, lalu dia dengan mudah setuju dan mengaitkan Fang Yuan.

Jika itu adalah Wu Yi Hai yang asli, mungkin dia sudah jatuh ke dalam perencanaan kecantikan.

Sayangnya, yang dia hadapi adalah Fang Yuan.

Fang Yuan tetap tidak tergerak sepanjang waktu karena dia tahu hubungan antara klan Wu dan klan Qiao, dan juga skema petinggi klan Qiao.

Dengan pemahaman ini, Fang Yuan berada dalam posisi strategis yang unggul dan stabil, sementara Luo Mu Zi dan Lun Fei tidak lebih dari badut pinggir jalan.

Ketika Fang Yuan mengukur Dewa Gu di paviliun, Dewa Gu juga memusatkan pandangan mereka padanya.

Ada keheningan di paviliun, kesunyian ini tidak diragukan lagi merupakan semacam tekanan.

"Luo Mu Zi dan Lun Fei ingin mempermalukanku. Qiao Si Liu juga ingin saya menerima tantangan itu, hmm... mungkin dia merasa sedikit kesal. Bagaimanapun, untuk keindahan seperti itu, air lautnya terlalu kasar. Adapun Peri Tian Lu, dia sepenuhnya berada di pihak Qiao Si Liu, dan tidak perlu dikhawatirkan."

Fang Yuan memikirkan semua ini, tersenyum dalam hati saat dia berkata: "Kalau begitu biarkan aku melafalkannya, jangan menertawakanku."

Kita semua mendengarkan!

Kami sangat menantikannya!

Luo Mu Zi dan Lun Fei semuanya tersenyum.

Pada saat berikutnya, yang abadi mendengar puisi Fang Yuan –

“Oh, laut yang bagus, kamu terbuat dari air.”

“Oh kuda, kamu punya empat kaki.”

Oh cantik, kamu memiliki mata dan mulut yang besar!

Puisi itu berakhir.

Seluruh paviliun diam!

Ekspresi semua orang sepertinya menegang.

Bahkan Qiao Si Liu dan Peri Tian Lu tidak terkecuali.

“Ini, ini, ini... apa-apaan ini!”

“Ini puisi? Ini sampah ! ”

“Wu Yi Hai ini benar-benar bodoh.”

“Omong kosong apa ini? Menghargai bulan dan membacakan puisi, itu adalah acara yang elegan, sekarang benar-benar hancur! ”

Para Dewa Gu dengan suara bulat berteriak secara internal.

Fang Yuan tersenyum lebar saat melihat ke arah Qiao Si Liu: “Aku ingin tahu apakah Peri Si Liu sudah puas?”

“Puas? Dasar!”

“Kamu masih gugup untuk menanyakan pertanyaan ini? Kamu terlalu keterlaluan ! ”

Luo Mu Zi dan Lun Fei meraung dalam hati, tetapi karena memperhatikan sikap mereka, mereka tidak menunjukkan apa-apa di permukaan. Paviliun itu masih menjadi tempat hening.

“Heh... hehe...” Qiao Si Liu tertawa, meskipun itu terdengar sangat dipaksakan: “Puisi ini benar-benar istimewa, sejujurnya, saya... saya belum pernah mendengar puisi seperti itu. Sungguh layak menjadi ciptaan Anda... sekarang setelah saya pertimbangkan dengan cermat, sebenarnya cukup lucu.”

Luo Mu Zi: “. ”

Lun Fei: "... ”